

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses penetapan penerima bantuan benih diawali dengan sosialisasi oleh Dinas Pertanian Provinsi kepada Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan kemudian disampaikan kepada petani yang tergabung dalam Kelompok Tani/Gapoktan. Kelompok Tani/Gapoktan yang memenuhi kriteria CPCL dapat mengusulkan permohonan bantuan pemerintah (pengajuan proposal) melalui BPP (Balai Penyuluh Pertanian) di kecamatan masing-masing. Setelah itu BPP akan mengajukan ke Pemerintah Daerah melalui Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Selanjutnya verifikasi usulan oleh Pemerintah Daerah, jika sudah memenuhi syarat maka, selanjutnya akan dilakukan pengusulan kepada Kepala Dinas Pertanian Provinsi. Kemudian Dinas Pertanian Provinsi melakukan verifikasi usulan dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, apabila disetujui maka Kepala Dinas Pertanian Provinsi menerbitkan surat persetujuan dengan lampiran SK CPCL dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan surat persetujuan CPCL dari Kepala Dinas Pertanian Provinsi. Kemudian disampaikan ke Direktur Jenderal Tanaman Pangan. Kelompok tani yang menerima bantuan benih tahun 2024 yaitu kelompok tani ujung tanjung dan kelompok tani kampung paneh. Bantuan benih yang diberikan kepada kelompok tani ujung tanjung sebanyak 500 kg dan bantuan benih yang diberikan kepada kelompok tani kampung paneh sebanyak 500 kg, sehingga total keseluruhan benih yang diberikan yaitu sebanyak 1.000 kg. Penyaluran bantuan benih ini dilakukan pada bulan April tahun 2024.
2. Rata rata produksi petani penerima bantuan sebesar 4,84 ton (4.840 kg) dan kelompok tani yang tidak menerima bantuan sebesar 4,35 ton (4.350 kg). Terdapat kenaikan rata rata produksi petani sebesar 0,49 ton/petani. Rata rata pendapatan petani penerima bantuan sebesar Rp 28.465.840 dan petani yang tidak menerima bantuan sebesar Rp 24.021.650. Terdapat kenaikan rata-rata pendapatan petani penerima bantuan sebesar Rp. 4.444.190. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap produksi dan

pendapatan petani penerima bantuan dengan petani yang tidak menerima bantuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa program bantuan benih padi berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan petani padi sawah di Kecamatan 2x11 Enam Lingsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya pengetahuan bagi petani dan kelompok tani yang ada untuk meningkatkan kesadaran petani dalam meningkatkan produksi hasil pertanian.
2. Meningkatkan peran BPP Kecamatan sebagai fasilitator dan inovator dalam mendukung penyaluran benih padi di daerah-daerah yang membutuhkan dan melakukan pengawasan serta monitoring langsung di lapangan agar produksi padi tetap maksimal .
3. Mengadakan pelatihan dan pendidikan bagi para petani mengenai metode pertanian yang lebih modern dan efisien untuk meningkatkan produksi serta kualitas hasil panen.

